

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita umur 24-59 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kejadian stunting pada balita umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Periode Tahun 2018, menggambarkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki balita stunting berpengetahuan kurang, tidak mendapatkan ASI eksklusif , ibu yang memiliki balita stunting, sebagian besar memiliki riwayat status gizi normal saat kehamilan dan telah melakukan ANC dengan Lengkap, serta masih menggunakan sanitasi yang tidak memenuhi syarat.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai pencegahan kejadian stunting dengan kejadian stunting pada balita umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Periode Tahun 2018
3. Ada hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPT

Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Periode
Tahun 2018

4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Status Gizi Ibu dengan kejadian Stunting pada balita umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Periode
Tahun 2018
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara ANC dengan kejadian Stunting pada balita umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Periode
Tahun 2018
6. Ada hubungan yang signifikan antara sanitasi dengan kejadian stunting pada balita umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Citarip Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Periode Tahun 2018

5.2. Saran

1. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan Jurusan Kesehatan Masyarakat mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian stunting. Selain itu, diharapkan dapat menjadi materi pembelajaran mengenai kejadian stunting beserta hal-hal yang berkaitan dengan stunting seperti gizi balita, pengaruh gizi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif dll.

2. Bagi UPT Puskesmas Cetarip

Diharapkan dapat lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai Stunting dan hal-hal yang bersinggungan dengan kejadian stunting yaitu Gizi. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif , juga diharapkan dapat menjalin kerjasama lintas sektor untuk lebih mengupayakan peningkatan perbaikan sanitasi agar menjamin masyarakat mencapai sanitasi yang lebih baik

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat sadar, mau dan mampu untuk meningkatkan kesehatan individu dan lingkungan secara mandiri. Selain itu, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk rutin memeriksakan kesehatan ke fasilitas kesehatan. Dan terkhusus untuk ibu yang memiliki balita atau yang mengasuh balita, diharapkan dapat aktif datang ke posyandu dan fasilitas kesehatan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan, serta kesehatan balita.

Diharapkan juga, ibu atau anggota keluarga lainnya mau berusaha untuk menggali pengetahuan mengenai Gizi anak (masalah gizi pada anak, cara pemenuhan kebutuhan gizi anak, serta pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI) melalui berbagai macam media informasi kesehatan, seperti halnya melalui gawai, pamphlet yang didapatkan dari posyandu/Puskesmas serta informasi yang telah tersedia di buku KIA

yang dimiliki. Apabila ibu merupakan seorang pekerja, diharapkan dapat memastikan anak tetap mendapatkan ASI eksklusif. Dan terakhir, diharapkan masyarakat mampu memelihara kesehatan lingkungan, seperti halnya memelihara kesehatan dan kebersihan jamban, septic tank, SPAL hingga pengelolaan sampah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan menggunakan variabel lain yang diperkirakan adanya hubungan kausal dengan kejadian Stunting yang belum diteliti pada penelitian ini seperti halnya MP-ASI, imunisasi, ke-aktif-an memeriksakan kesehatan dan tumbuh kembang anak, serta kejadian infeksi yang dapat berhubungan dengan kejadian gizi lainnya. Dan diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan analisis multivariat dengan uji regresi logistic.